

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara Karakteristik Petani dengan Persepsi Petani pada Penerapan Sistem Tanam Jajar legowo di Kelurahan Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik petani dalam penelitian ini terdapat 5 karakteristik yaitu umur, pengalaman usahatani, luas lahan, status penguasaan lahan dan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik petani padi berdasarkan umur sebanyak 84,13 persen di dominasi oleh petani dengan umur produktif, kemudian sebanyak 42,85 persen merupakan petani yang sangat berpengalaman dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam melakukan usahatannya, sebanyak 60,32 persen petani mempunyai luas lahan cukup, sedangkan petani berdasarkan status penguasaan lahan didominasi oleh petani pemilik dan penggarap dengan persentase 63,5 persen dan sebanyak 42,86 persen petani memiliki jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang.
2. Persepsi petani pada penerapan sistem tanam jajar legowo memperoleh skor yang dicapai sebanyak 3.874 dari skor maksimal 4.725 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik, namun penerapannya masih rendah karena kebanyakan petani adalah pemilik dan penggarap dengan luas lahan yang cukup luas sehingga membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk menanam dengan sistem tanam jajar legowo ini .
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan antara karakteristik petani yaitu umur, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan keluarga. Untuk umur dan pengalaman berusahatani memiliki arah hubungan negatif sedangkan jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang positif. Karakteristik petani berdasarkan luas lahan dan status penguasaan lahan tidak berhubungan dengan persepsi petani pada penerapan sistem tanam jajar legowo.

6.2 Saran

Adapun saran dari hasil pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelatihan dan pemahaman yang lebih untuk petani produktif berusia muda, sehingga usahatani tidak terputus pada petani saat ini.
2. Perlu adanya pengembangan teknologi alat pertanian yang memudahkan penerapan sistem tanam jajar legowo, seperti alat tanam atau alat bantu lainnya yang dapat mengurangi keterbatasan tenaga kerja.
3. Hubungan negatif antara umur dan pengalaman berusahatani dengan persepsi pada penerapan sistem tanam jajar legowo, penting untuk memberikan pelatihan dan pemahaman yang lebih kepada petani yang lebih tua dan berpengalaman. Ini dapat membantu mereka memahami manfaat sistem tersebut dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap penerapannya, karena jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan positif dengan persepsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo, penting untuk memberikan dukungan tambahan kepada petani yang memiliki tanggungan keluarga yang lebih besar. Ini bisa berupa bantuan dalam hal tenaga kerja tambahan atau akses ke sumber daya yang diperlukan.
4. Diharapkan peran pemerintah untuk melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan infrastruktur irigasi untuk memastikan saluran air dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam peningkatan produktivitas padi dalam kondisi baik.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan konsepsi pengukuran dan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan wawasan untuk pertanian berkelanjutan.